

PENGARUH PRODUKTIVITAS PEMBIAYAAN MUDHARABAH  
PADA INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA



Skripsi Oleh  
**KIKI AMELIA**  
**01121002004**  
**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**(2016)**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**ANALISIS PENGARUH PRODUKTIVITAS PEMBIAYAAN MUDHARABAH  
PADA INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

Disusun oleh :

Nama : Kiki Amelia  
Nim : 01121002004  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

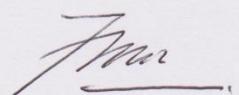
Tanggal : 13 - 01 - 2016

Dosen Pembimbing  
Ketua

  
Dr. Suhel, M.Si  
NIP. 196610141992031003

Tanggal : 28 - 01 - 2016

Anggota

  
Imam Asngari, S.E, M.Si  
NIP. 197306072002121002

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH PRODUKTIVITAS PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

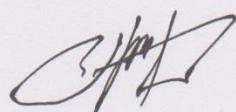
Disusun oleh :

Nama : Kiki Amelia  
Nim : 01121002004  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 februari 2016 dan telah memenuhi  
syarat untuk diterima

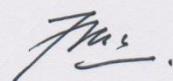
Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 20 Februari 2016

Ketua



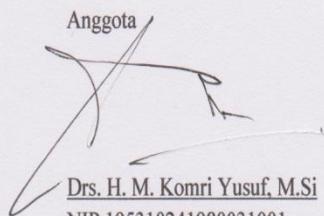
Dr. Suhel, M.Si  
NIP.196610141992031003

Anggota



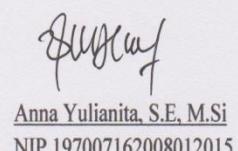
Imam Asngari, S.E, M.Si  
NIP.197306072002121002

Anggota



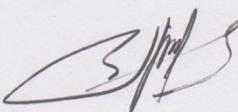
Drs. H. M. Komri Yusuf, M.Si  
NIP.195310241980031001

Anggota



Anna Yulianita, S.E, M.Si  
NIP.197007162008012015

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

  
Dr. Suhel, M.Si  
NIP.196610141992031003

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah* pada industri perbankan syariah di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam meyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, 11 Februari 2016

Kiki Amelia

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PRODUKTIVITAS PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

Oleh :

**Kiki Amelia 01121002004**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah dana pihak ketiga, total aset serta imbal bagi hasil berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah, dan untuk mengetahui produktivitas pembiayaan mudharabah dengan menggunakan bentuk fungsi *Cobb-Douglas*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 bank syariah dari publikasi masing-masing bank dengan periode data triwulan I 2010 sampai dengan data triwulan 4 2014, data ini bersumber dari laporan publikasi bank, otoritas jasa keuangan dan jurnal-jurnal serta literatur yang berkaitan dalam penelitian ini. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi liniear berganda dengan metode data panel. Variabel dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap volume pembiayaan bagi hasil (mudharabah), variabel total aset secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap volume pembiayaan bagi hasil sedangkan imbal bagi hasil secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap volume pembiayaan bagi hasil.

*Kata Kunci : DPK, Total Aset, IBH, Produktivitas Pembiayaan Mudharabah,  
Fungsi Cobb-Douglas*

## **ABSTRACT**

### **INFLUENCE MUDHARABAH FINANCING PRODUCTIVITY OF ISLAMIC BANKING ON INDUSTRY IN INDONESIA**

By :

**Kiki Amelia; Dr. Suhel, M.Si, Imam Asngari, S.E, M.Si**

*The purpose of this research is to analyze whether third party fund, total asset and profit-sharing rate have impact on mudharabah-funding, and finding out productivity of mudharabah-funding with cobb-douglas function. Data that used in this research taken from 6 islamic bank publication, each, periode Q1 2010 until Q4 2014. Data sourced from bank publication report, Financial service authority, journals, and literatures that have relate to this research. Method analyze used in this research is multiple linear regression with data panel method. third party fund variable partially influence and significant impact on volume of profit-sharing rate (mudharabah), Total asset variable partially influence and significant to volume of profit-sharing rate whereas profit-sharing rate partially influence but not significant to volume of profit-sharing rate.*

*Keyword : Third party Fund, Total Asset, Rate of Revenue Sharing, Productivity of Mudharabah funding, Cobb-Douglas function*

## **RIWAYAT HIDUP**

	Nama mahasiswa : Kiki Amelia
	Jenis kelamin : Perempuan
	Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 19 April 1994
	Agama : Islam
	Status : Belum Menikah
	Alamat Rumah : JL. Rimba kemuning RT.07 RW.005 NO.682 Kelurahan. Ario Kemuning, Kecamatan. Kemuning 30128 Palembang. Sumatera Selatan
	Alamat Email : <a href="mailto:Kikiamelia143@yahoo.com">Kikiamelia143@yahoo.com</a>
<hr/>	
<b>Pendidikan Formal :</b>	
<b>2000 - 2006</b>	SD Negeri 181 Palembang
<b>2006 - 2009</b>	SMP Muhammadiyah 4 palembang
<b>2009 – 2012</b>	SMA Bina Warga 2 Palembang
<b>2012 - 2016</b>	Universitas Sriwijaya
<hr/>	
<b>Pendidikan Non Formal :</b> -	
<hr/>	
<b>Pengalaman Organisasi</b> : Anggota Divisi Kerohanian Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) 2012 - 2013	
<hr/>	
<b>No HP</b>	: 081271261165

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	i
<b>ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS).....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	iv
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	vii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	ix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Perbankan syariah dan Prinsip Operasional Bank .....	9
2.1.2.Total Aset.....	12
2.1.3.Dana Pihak Ketiga .....	13
2.1.4.Imbal Bagi Hasil .....	13
2.2. Teori Imbal Bagi Hasil.....	14
2.3. Teori Produktivitas.....	15

2.4. Teori Ekonomi Mikro Islam .....	18
2.5. Teori Fungsi Produksi Cobb-Douglas .....	20
2.6. Penelitian Terdahulu .....	23
2.7. Hipotesis .....	36
2.8. Kerangka Pemikiran.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	38
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	38
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	39
3.4. Teknik Analisis data .....	39
3.5. Tahapan Analisis.....	42
3.5.1.Uji F statistik.....	42
3.5.2.Uji Hipoteses (Uji T) .....	42
3.5.3.Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	43
3.5.4.Uji Lagrange Multiplier .....	43
3.5.5.Uji Chow .....	44
3.5.6.Uji Hausman .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
4.1.Gambaran Umum Objek Penelitian .....	46
4.1.1.Perkembangan Industri Perbankan Syariah .....	46
4.1.2.Perkembangan Pembiayaan .....	47
4.2.3.Perkembangan Bank Umum Syariah .....	48
4.2. Hasil dan Pembahasan .....	54

4.2.1. Teknik Pemilihan Model .....	55
4.2.1.1. Hasil Perhitungan Estimasi .....	56
4.2.1.2. Uji Langrange Multiplier.....	57
4.2.1.3 Uji Chow .....	58
4.2.1.4. Uji Hausman.....	59
4.2.1.5. Ikhtisar Pemilihan Model Akhir.....	60
4.2.1.6. Hasil Uji Hipotesis .....	61
4.3. Pembahasan.....	66
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
5.1. Kesimpulan .....	72
5.2. Saran .....	73
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
 <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Tabel Daftar Bank Umum Syariah .....	2
Tabel 1.2 Tabel Jenis Pembiayaan Perbankan Syariah .....	4
Tabel 2.1 Tabel Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	11
Tabel 2.2 Tabel Perbedaan Antara Bunga dan Bagi Hasil .....	11

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kurva Constant Return to Scale .....	21
Gambar 2. Kurva Increasing Return to Scale .....	22
Gambar 3. Kurva Decreasing Return to Scale .....	22
Gambar 4. Kerangka Pemikiran .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Input Data Analisis .....	79
Lampiran 2. Hasil Output Data Panel .....	83
Lampiran 3. Fatwa MUI tentang Pembiayaan Mudharabah .....	89



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan sistem perbankan dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Pada sistem perbankan konvensional yang menggunakan sistem bunga (*interest*) yang telah ditentukan persentasenya atas pokok pinjaman yang diberikan. Sedangkan pada bank syariah, balas jasa atas penyertaan modal dilakukan dengan sistem bagi hasil (Rimadhani, 2013).

Kegiatan utama operasional bank pada dasarnya adalah memobilisasi dana dari masyarakat untuk selanjutnya disalurkan kepada perorangan atau lembaga dalam bentuk pinjaman untuk berbagai keperluan. Individu atau lembaga yang memiliki kelebihan dana dan memerlukan institusi yang dapat mengelola kelebihan dananya secara efektif dan menguntungkan. Namun tanggapan sebagian masyarakat yang menganggap bunga sebagai riba memerlukan pendekatan tersendiri yaitu dengan menggunakan prinsip syariah dengan pendekatan dagang dan bagi hasil.

Bank syariah secara intensif masih relatif baru ( $\pm$  10 tahun terhitung dari diberlakukannya UU Nomor 10 Tahun 1998) memiliki hikmah tersendiri bagi dunia perbankan nasional dimana pemerintah membuka lebar kegiatan usaha perbankan dengan berdasarkan pada prinsip syariah, sehingga perbedaan pengaturan perbankan syariah dengan konvensional bukan disebabkan perbankan

syariah yang masih muda, tetapi karena memang perbankan syariah beroperasi dengan sistem yang berbeda dengan perbankan konvensional (Abustan, 2009).

Keberadaan perbankan syariah sebagai bagian dari sistem perbankan nasional diharapkan dapat mendorong perkembangan perekonomian suatu negara. Tujuan dan fungsi perbankan syariah dalam perekonomian adalah kemakmuran ekonomi yang meluas, tingkat kerja penuh dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang optimum, keadilan sosial ekonomi dan distribusi pendapatan serta kekayaan yang merata, stabilitas nilai uang, mobilisasi dan investasi tabungan yang menjamin adanya pengembalian yang adil dan pelayanan yang efektif (Rimadhani, 2011). Adapun daftar 12 Daftar Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Daftar Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia**

NO	Bank Umum Syariah	Tahun Berdiri	Jenis
1	PT Bank Syariah Muamalat Indonesia	1992	BUS DEVISA
2	PT Bank Syariah Mandiri	1999	BUS DEVISA
3	PT Bank Syariah Mega Indonesia	2004	BUS DEVISA
4	PT Bank BRI Syariah	2008	BUS NON DEVISA
5	PT Bank Syariah Bukopin	2008	BUS NON DEVISA
6	PT Bank Panin Syariah	2009	BUS NON DEVISA
7	PT Bank BNI Syariah	2010	BUS DEVISA
8	PT Bank Victoria Syariah	2010	BUS NON DEVISA
9	PT BCA Syariah	2010	BUS NON DEVISA
10	PT Bank Jabar dan Banten	2010	BUS NON DEVISA
11	PT Maybank Indonesia Syariah	2010	BUS NON DEVISA
12	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2014	BUS NON DEVISA

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2015

Usaha pembentukan sistem perbankan syariah didasari oleh larangan dalam Agama Islam untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau yang

disebut dengan “*riba*” serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram, misalnya usaha yang berkaitan dengan produksi makanan dan minuman haram, dimana hal ini tidak dapat dijamin oleh sistem perbankan konvensional. Industri perbankan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional. Melalui fungsinya sebagai lembaga yang menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana, Bank dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi yang merata (Soemitra, 2009 : 72). Selain itu bank juga berfungsi sebagai media yang memperlancar arus pembayaran dalam kegiatan ekonomi melalui mekanisme Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset (TA) dan Imbal Bagi Hasil (IBH) dalam pemberian pada perbankan dan menjalankan aktivitasnya sebagai lembaga intermediasi.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan arah peningkatan, berdasarkan hasil laporan statistik perbankan syariah dari tahun ke tahun secara kuantitas, pencapaian perbankan syariah sungguh membanggakan dan terus mengalami peningkatan dalam jumlah bank. Total seluruh bank umum syariah di indonesia berjumlah 12 bank dimana pada tahun 2014 PT. bank tabungan pensiunan nasional syariah telah resmi dibuka.

Lembaga keuangan yang menjual kepercayaan dan jasa, setiap bank berusaha sebanyak mungkin menarik nasabah baru ataupun investor, memperbesar dananya dan juga memperbesar pemberian kredit dan jasanya. Sehingga peran perbankan sangat strategis. Bank yang sehat baik secara individu maupun secara keseluruhan sebagai suatu sistem, Merupakan kebutuhan suatu perekonomian yang ingin

tumbuh dan berkembang dengan baik. Menciptakan dan memelihara perbankan yang sehat diperlukan lembaga perbankan yang senantiasa terdapat pembinaan dan pengawasan yang efektif, Eksistensi perbankan syariah dapat di utamakan, karena perbankan syariah tidak berbasiskan pada bunga *riba* (Qolby, 2013).

Perbankan syariah memberikan pemanfaatan dana dari nasabah yang disalurkan ke dalam berbagai usaha dan akan dibagikan kepada nasabah. Banyaknya pembiayaan dan usaha yang berdiri, maka semakin tinggi peluang margin keuntungan yang akan dibagikan bank kepada nasabahnya. Konsep bagi hasil hanya bisa berjalan bila dana nasabah di bank di investasikan terlebih dahulu kedalam usahanya, barulah keuntungan usaha di bagikan dengan sistem imbal bagi hasil. Bentuk dana yang diberikan perbankan syariah kepada masyarakat yang membutuhkan dana melalui sistem pembiayaan (Palupi, 2015).

Produk pembiayaan yang diberikan perbankan syariah ke pada masyarakat disajikan dalam tabel 1.2 dibawah ini

**Tabel 1.2 Jenis Pembiayaan Perbankan Syariah**

Indikator	2010	2011	2012	2013	2014
Pembiayaan Musyarakah	14,624	18,960	27,667	39,874	49,387
Pembiayaan Mudharabah	8,631	10,229	12,023	13,625	14,354
Piutang Murabahah	37,508	56,365	88,004	110,565	117,371
Piutang Salam	-	-	-	-	-
Piutang Istishna'	347	326	376	582	633
Lainnya	7,071	16,776	19,435	19,476	17,585
Total	68,181	102,655	147,505	184,122	199,330

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2015

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa pembiayaan Murabahah yang paling diminati oleh masyarakat. Pembiayaan Murabahah lebih tinggi dibandingkan dengan pembiayaan lainnya, disebabkan oleh faktor minat masyarakat terhadap

pembiayaan tersebut, dan untuk mendapatkan pembiayaan tersebut pun jauh lebih mudah dibandingkan dengan pembiayaan lainnya. Prinsip pembiayaan murabahah bergerak atas dasar margin keuntungan dari harga barang dan jasa yang dijual pada nasabah. Dimana pihak pendana memberitahukan harga jual terhadapa barang tersebut dan akan menjualkannya kembali kepada nasabah dengan jumlah yang lebih demi mendapatkan laba dari usahanya. Adapun pembiayaan musyarakah merupakan pembiayaan yang juga diminati masyarakat sama halnya dengan pembiayaan murabahah, Prinsip pembiayaan ini menjalankan bisnis dengan modal yang dimiliki kedua belah pihak, dimana keuntungan dan kerugian ditanggung bersama oleh keduanya, inilah yang membuat pembiayaan musyarakah juga diminati masyarakat. Prinsip pembiayaan mudharabah bergerak atas dasar sistem bagi hasil. pembiayaan mudharabah lebih rendah dibandingkan pembiayaan murabahah dan musyarakah karna jiwa (*Entrepreneur*) wirausaha masyarakat yang masih rendah dan membuat rendahnya pula pembiayaan mudharabah di bandingkan dengan pembiayaan lainnya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pembiayaan adalah dana pihak ketiga diukur dari suatu efisiensi produksi yang menggambarkan tentang perilaku perusahaan dalam membeli dan menggunakan input untuk menghasilkan output dan menjualkannya kepada nasabah. Dilihat melalu fungsi produktivitas yaitu menunjukkan total perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan total biaya yang dikeluarkan (input), dimana salah satu model pengukuran produktivitas diukur melalui fungsi pendekatan *Cobb-Douglas* yang merupakan fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel, dimana variabel

satu disebut dengan variabel independen dan variabel lainnya disebut dengan variabel dependen (Hariastuti, 2010).

Variabel dana pihak ketiga merupakan aspek yang sangat penting bagi usaha bank syariah, Pertumbuhan setiap bank syariah akan sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya dalam menghimpun dana masyarakat atau dana pihak ketiga baik berskala kecil maupun besar, Sumber dana yang bisa digunakan untuk pemberian *(loan)* adalah simpanan dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka. Penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito disebut dana pihak ketiga (Pariyo, 2004).

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas , maka pada penelitian ini peneliti mengambil judul tentang **“Pengaruh Produktivitas Pembiayaan Mudharabah pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia”**.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dijelaskan, maka di dapat rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah dana pihak ketiga, total aset dan imbal bagi hasil berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah pada industri perbankan syariah di Indonesia ?
2. Bagaimana produktivitas pembiayaan mudharabah pada industri perbankan syariah di Indonesia ?

### **3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh dana pihak ketiga, total aset dan imbal bagi hasil terhadap pembiayaan mudharabah pada industri perbankan syariah di indonesia
2. Pengaruh produktivitas pembiayaan mudharabah pada industri perbankan syariah di indonesia.

### **4. Manfaat Penelitian**

#### **4.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis atau sering disebut manfaat akademis adalah manfaat yang dapat membantu kita untuk lebih memahami suatu konsep atau teori dalam suatu disiplin ilmu. Konsep atau teori disini biasanya hanya sebagian kecil dari konsep atau teori yang dibangun oleh banyak ilmuwan.

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah agar dapat membawa berbagai pihak untuk menambah dan memperluas bahan kajian mengenai teori-teori yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan mudharabah pada industri perbankan di Indonesia.

#### **4.2. Manfaat Praktis**

Manfaat Praktis adalah manfaat yang bersifat terapan dan dapat segera digunakan untuk keperluan praktis, misalnya memecahkan suatu masalah, membuat keputusan, atau memperbaiki suatu program yang sedang berjalan dalam manfaat praktis juga harus bersifat praktis, langsung pada persoalan yang spesifik.

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat membantu dan di jadikan sebagai salah satu bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian di bidang pembiayaan mudharabah pada industri perbankan di indonesia.

## **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Abror dan Safrida. 2013. Faktor-Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah Di Indonesia. Politeknik Negeri Jakarta. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol 10, No. 1, Juni 2011 : 19-24.
- Abustan. 2009. Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Amaroh, Siti. 2013. Perbandingan Imbal Hasil Kontrak Mudharabah Dan Partisipasi Modal Dalam Penghimpunan Dana Bank Syariah Di Indonesia. STAIN kudus. Vol. 7, No. 1, Juni 2013.
- Arsyad, Lincoln. 1987. Ekonomi Mikro Ikhtisar Teori dan Tanya Jawab. Edisi 1.BPFE Yogyakarta.
- Asngari, Imam. 2015. Pelatihan Pengolahan Data Panel Dengan Program Eviews.Modul 1 Dasar-dasar Praktikum Ekonometrika.Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Asngari, Imam. 2013. Pengaruh Kondisi Ekonomi Makro Dan Karakteristik Bank Terhadap Efisiensi Industri Perbankan Syariah Di Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Volume 11, No.2 hal: 91 – 110.
- Agung, pasay, sugiharso. Teori Ekonomi Mikro “suatu Analisis Produksi Terapan”.Edisi 1.Rajawali Pers. Jakarta.
- Banowo, Amilianshah & Budi Hermawan.2010. Hubungan Equivalent Rate Simpanan Mudharabah dengan Sertifikat Wadi’ah Bank Indonesia.
- Baraba, Achmad. 2005. Prinsip Dasar Operasional Perbankan Syariah. Ekonomi Syari’ah & Studi Perbankan Syariah (PSPS) STIE SBI Yogyakarta.

- Diyah, Putriani. 2009. Pengaruh Total Asset,Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Perkembangan Pembiayaan Dari Alokasi Dana Bergulir Syariah (DBS) Pada BMT Studi Kasus : BMT Penerima DBS Kota Yogyakarta. Journal of Islamic Business and Economics Vol.2 No, 4 juli 2009.
- Faisal, Ryantiar Fahmi. 2013. Peran Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pengembangan Sektor Riil (Studi Kasus Pada Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Fazri, Rahmika. 2015. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja dan Modal Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (ISIC 34100). Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Hariastuti, Ni Luh Putu.2010. Analisis Fungsi Cobb-Douglas Guna Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Dan Produktivitas Tenaga Kerja. Teknik Industri Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya.
- Hasan. 2011. Analisis Industri Perbankan Syariah di Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang. jurnal dinamika ekonomi pembangunan, Juli 2011, Volume 1, Nomor 1.
- Julianti, Friska. 2013. Skripsi. Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Dan Bi Rate Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.Jakarta.
- Karim, Adiwarman A. 2011. Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan. Edisi 4. PT,Grafindo Persada. Jakarta.
- Karim, Adiwarman A. 2012. Ekonomi Mikro Islami. Edisi 4. PT. Raja Grafindo Persada.Jakarta.
- Muttaqih, hadi. Pengertian dan Perhitungan dana pihak ketiga (<http://pustakabakul.blogspot.com/2014/04/pengertian-dan-perhitungan-dana-pihak.html> (diakses 7 juni 2015).
- Natalia, Evi. 2014. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito

*Mudharabah* (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012). Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB).Vol. 9 No. 1 April 2014.

Noviansyah, Rizky. 2014. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Tabungan Mudharabah.Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Nur, Anisah. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Volume 1 Nomor 2, Maret 2013.

Otoritas Jasa Keuangan.Statistik Perbankan Syariah.2011-2015 (diakses 22 September 2015).

Palupi, Isnaini Fajrin Nadia. 2015. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, *Non Performing Financing* Dan Modal Sendiri Terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah di Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pariyo.2004. Variabel Makro Ekonomi yang Mempengaruhi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Muamalat Indonesia. Universitas Indonesia.

Permata & Yaningwati. Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Equity*) (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2009-2012). Fakultas Ilmu Administrasi .Universitas Brawijaya. Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)|Vol. 12 No. 1 Juli 2014.

Pindyck S.Robert & Rubinfeld L.Daniels. 2009. Mikroekonomi. Edisi keenam. PT.Indeks. Jakarta.

Pitraditya, Dwi. 2011. Analisis Portofolio Aset Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia. Universitas Negeri Surabaya.

Pracoyo, Tri Kunawangsih. Aspek Dasar Ekonomi Mikro.edisi 1. PT.Garmedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.

Qolby, Muhammad Luthfi. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2007 – 2013. Ekonomi Pembangunan Universitas Semarang.

Ramadhani, Yuliastuti.2011.Analisis Efisiensi, Skala dan Elastisitas Produksi Dengan Pendekatan *Cobb-Douglas* dan Regresi Berganda. Teknik Industri Fakultas Teknik. Institut Sains & Teknologi AKPRIND.Vol.4 Nomor 1, Juni 2011.

Rimadhani, Mustika.2011.Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2011, Media Ekonomi Vol. 19, No. 1, April 2011, Universitas Trisakti.

Rismawati Sanwari, Suria. 2013. The Performance Of Islamic Banks And Macroeconomic Conditions. Isra International Journal Of *Islamic Finance*. Vol. 5, Issue 2, 2013.

Roziq, Ahmad.2013. Variabel Penentu Dalam Keputusan Memilih Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jember. Jeam Vol Xii No. 1.

Sari Dwi, Bahari & Hamat. 2013. Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. Universiti Sains Malaysia, Pulau Pinang. Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol.3 No. 2, April 2013.

Simorangkir, Iskandar. 2014. Pengantar Kebanksentralan: teori dan praktek di Indonesia.edisi 1.Jakarta PT.Raja Grafindo Persada.

Soekartawi, 2003. Teori ekonomi produksi dengan pokok bahasan analisis fungsi Cobb-Douglas. Edisi ketiga. PT.Raha Grafindo Persada. Jakarta.

Soemitra, Andri. 2009. Bank & Lembaga Keuangan syariah. Edisi pertama. PT. Kencana Prenadamedia Group.Jakarta.

Sudiyatno, Bambang.2010. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Bopo, Car Dan Ldr Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia (Bei) (Periode 2005-2008). Universitas Stikubank, Semarang. Vol. 2 No. 2, Nopember 2010.

Sugiyanto, Catur. Ekonometrik Terapan. Edisi 1. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Swartz, Nico. P & Itumeleng, Odirile Otto. 2015. Profit And Loss Sharing As An Offshoot For Bank Stability: A Comparative Analysis. International Journal of Business, Economics and Management, NO 2(3): hal 64-77 2015.

Tohari, Achmad. 2010. Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar, Inflasi, dan Jumlah Uang Beredar (M2) terhadap Dana Pihak Ketiga serta Implikasinya pada Pembiayaan Mudharabah Di Indonesia. Jakarta.

Ulfa, Maria, 2013, Analisa Perkembangan Asset, Dana Pihak Ketiga (Dpk), Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia, Universitas Gunadarma.

Utami, Eriska datien & Fitriyana. 2013. Pengaruh Non Performing Financing Terhadap Perkembangan Perbankan Syariah Indonesia Dan Malaysia. Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Widia, Windi.2012. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Dan Implikasinya Terhadap Laba Bank Syariah (Penelitian Pada Perbankan Syariah di Indonesia.